

**STUDI PENGGUNAAN BAHAN AJAR AKUNTANSI KELAS  
XI AKUNTANSI SMK NEGERI 10 SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**



**ISTIANAH  
NIM. 098 554 120**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
2013**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
Kampus Unesa Ketintang 60231, Telp. (031) 8299945,  
8280009, Fax. 8299946**

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STUDI PENGGUNAAN BAHAN AJAR AKUNTANSI KELAS X  
AKUNTANSI SMK NEGERI 10 SURABAYA**

Oleh

Istianah

098554120

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diterbitkan.

Surabaya, 19 Agustus 2013

Dosen Pembimbing

Dr. Luqman Hakim, S.Pd., M.SA.  
NIP 19730215 200912 1 001

-----

# STUDI PENGGUNAAN BAHAN AJAR AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 10 SURABAYA

**Istianah**

**Luqman Hakim**

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Unesa

## ABSTRACT

Teaching material is important role in the learning process, for it carried out research that aims to know what teaching material used by accounting teachers in class X Accounting SMK Negeri 10 Surabaya for the accounting cycle of service company and to know the reason of teachers use that teaching material in accounting learning activities in the classroom. This research is descriptive research. Research done by the SMK Negeri 10 Surabaya with the research subject is accounting teacher of class X. Technique of data collection is using interviews and documentation. Feasibility of teaching material, the result that teachers use cast teaching material which the title “ Akuntansi 1, Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang” publisher by Yudhistira, year 2011, it show that the teaching material is very fit for used in the accounting learning activities of class X Accounting with percentage is 86,2%.

**Keyword** : *teaching material, descriptive research, accounting cycle of services company*

Bahan ajar berperan penting dalam proses pembelajaran, untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan oleh guru akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya pada pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa dan mengetahui alasan mengapa guru menggunakan bahan ajar tersebut dalam kegiatan pembelajaran akuntansi perusahaan jasa di kelas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 10 Surabaya dengan subjek penelitiannya adalah semua guru akuntansi kelas X Akuntansi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Kelayakan bahan ajar, diperoleh hasil bahwa guru menggunakan bahan ajar cetak berjudul “Akuntansi 1, Siklus Perusahaan jasa dan Dagang” terbitan Yudhistira tahun 2011, menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi kelas X Akuntansi dengan persentase sebesar 86,2%.

**Kata kunci** : *bahan ajar, siklus akuntansi perusahaan jasa, penelitian deskriptif*

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang bertujuan untuk mencetak output yang siap terjun ke lapangan. Diperlukan pengetahuan yang cukup bagi siswa agar memiliki kompetensi yang diharapkan oleh dunia

kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam proses pembelajaran diperlukan suatu usaha dari seorang guru untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam bidang yang dipelajari, salah satu sarana yang

digunakan guru yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa dan mudah dimengerti oleh siswa. Dengan menggunakan bahan ajar yang tepat maka akan mempermudah siswa untuk memahami materi sehingga kompetensi yang ingin dicapai dapat terpenuhi.

Peraturan Pemerintah (PP) no.19 tahun 2005 pasal 20 diharapkan guru mengembangkan materi pembelajaran dan Permendiknas no.41 tahun 2007 tentang standar proses yang mengatur tentang proses perencanaan pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan salah satu bagian dari RPP adalah sumber belajar sehingga guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar.

### **Tinjauan Bahan Ajar**

Pada dasarnya bahan ajar merupakan semua materi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistemik (Belawati, 2005) dan Pannen (2001) menyebutkan bahwa bahan ajar sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses

pembelajaran. Adapun Prastowo (2011) menyatakan bahan ajar sebagai segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Sanjaya (2007) menjelaskan bahwa bahan atau materi kurikulum adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sementara menurut Depdiknas (2006) bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Jadi bahan ajar merupakan semua bahan atau materi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistemik untuk mencapai tujuan kurikulum.

Lestari (2013) mengatakan bahan ajar sebaiknya memenuhi syarat sebagai bahan pembelajaran karena

umumnya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran cenderung berisi informasi bidang studi saja dan tidak terorganisasi dengan baik. Dengan kualitas bahan ajar yang rendah akan mempengaruhi rendahnya prestasi belajar para siswa.

Fungsi bahan ajar adalah sebagai: 1) Pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus diajarkan pada siswa. 2) Pedoman bagi siswa dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dikuasai. 3) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Prastowo (2011) Jenis-jenis bahan ajar ada empat jenis yaitu: 1) bahan cetak (*material printed*) yaitu bahan cetak yang disiapkan dalam kertas dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi seperti handout, modul, buku lembar kerja, siswa brosur, foto gambar dan model. 2) Bahan ajar dengar merupakan bahan ajar yang secara langsung dapat didengar atau dimainkan oleh orang lain seperti kaset, radio piringan hitam dan *compact disk* audio. 3) Bahan ajar audio visual adalah pemanfaatan

radio yang dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial seperti video *compact disk* dan film. 4) Bahan ajar interaktif merupakan kombinasi beberapa media baik audio, gerak grafik, gambar, animasi dan video yang dalam proses pembelajaran dimanfaatkan atau diperlakukan untuk mengenalkan suatu perintah dalam proses pembelajaran seperti *compact disk* interaktif.

Kriteria bahan ajar yang baik berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meliputi empat komponen antara lain komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.

### **Siklus akuntansi perusahaan jasa**

Siklus akuntansi perusahaan jasa dimulai dari 1) menganalisis bukti transaksi. Menurut Harti (2009) bukti transaksi dibedakan menjadi dua yaitu bukti inter dan bukti ekstern. 2) Menjurnal transaksi keuangan. Jurnal adalah formulir yang dipakai untuk mencatat bukti transaksi berupa debit dan kredit secara kronologis (Sucipto, 2011). 3) memposting ke buku besar. 4) Tahap Pengikhtisaran yang terdiri dari penyusunan neraca saldo, jurnal

penyesuaian, neraca lajur, jurnal penutup dan jurnal pembalik. 5) tahap pelaporan yaitu laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan arus kas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunarsih (2009) menunjukkan prestasi belajar siswa yang menggunakan bahan ajar modul lebih baik dibanding dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bahan ajar akuntansi apa yang digunakan oleh guru akuntansi kelas X akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa dan apa alasan guru menggunakan bahan ajar tersebut. 2) untuk mengetahui kelayakan bahan ajar akuntansi yang digunakan oleh guru SMK Negeri 10 Surabaya pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa.

## **METODE**

**Jenis Penelitian.** Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif tidak ada tindakan khusus dan hanya memaparkan hasil penelitian.

Waktu penelitian dilakukan mulai Februari sampai dengan Mei 2013. Tempat penelitian di SMK Negeri 10 Surabaya di kelas X Akuntansi yaitu di jalan Keputih Tegal, Surabaya. Subjek penelitian adalah guru akuntansi kelas X akuntansi dan Objek penelitian adalah seluruh data yang berkaitan dengan penelitian bahan ajar akuntansi.

Tahapan dalam penelitian ini adalah: 1) Tahap Pendahuluan yaitu dengan studi pendahuluan dan studi kepustakaan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kondisi umum sekolah yang menjadi objek penelitian. Studi Kepustakaan yaitu memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian. 2) Tahap Pelaksanaan yaitu studi lapangan dan analisis data. Studi lapangan untuk mendapatkan informasi secara mendetail tentang bahan ajar dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian seperti RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, profil sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan analisis data merupakan tahapan terakhir untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang digunakan oleh guru Akuntansi.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: 1) Wawancara, data yang diperoleh dari teknik wawancara yaitu dengan mengajukan beberapa

pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan bahan ajar akuntansi kelas X SMK Negeri 10 Surabaya secara rinci. 2) Dokumentasi, metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa: a) Profil SMK Negeri 10 Surabaya dan sejarah berdirinya SMK Negeri 10 Surabaya. b) Data mengenai visi dan misi SMK Negeri 10 Surabaya. c) Data mengenai jumlah guru SMK Negeri 10 Surabaya. d) Data mengenai program tahunan, program semester, silabus dan rpp mata pelajaran akuntansi kelas X Akuntansi. e) Data mengenai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi kelas X Akuntansi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang telah divalidasi oleh dua orang ahli materi. Teknik analisis data dengan menggunakan skala likert yang dianalisis dengan rumus:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

- 0%-25% : sangat tidak layak
  - 26%-50% : tidak layak
  - 51%-75% : layak
  - 76%-100% : sangat layak
- (Riduwan, 2011)

## **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **Bahan Ajar yang Digunakan Guru Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya dan Alasan Pemilihan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya, bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut adalah bahan ajar cetak. Dengan spesifikasi sebagai berikut:

Judul Buku : Akuntansi 1 (Siklus Akuntansi Perusahaan jasa dan Dagang)

Penerbit : Yudhistira

Penyusun : Toto Sucipto, dkk

Tahun Terbit : 2011

Bahan ajar akuntansi tersebut merupakan buku wajib yang harus dimiliki setiap siswa SMK Negeri 10 Surabaya. Selain itu, guru SMK Negeri 10 Surabaya juga menggunakan referensi dari buku lain untuk menambah pengetahuan. Penggunaan buku Akuntansi 1 Siklus Perusahaan Jasa dan Dagang dinilai sangat tepat dengan alasan buku tersebut mencakup materi-materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh setiap siswa.

Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu

kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu pula. Bahan ajar yang baik harus mencakup: (1) petunjuk belajar (petunjuk guru dan siswa); (2) kompetensi yang akan dicapai; (3) informasi pendukung; (4) latihan-latihan; (5) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); dan (6) evaluasi (Lestari, 2013).

Sekolah memberikan kebijakan kepada guru untuk memilih bahan ajar yang cocok untuk siswanya, karena seorang guru dianggap mampu memilih bahan ajar dan mengerti kondisi siswanya.

Guru dalam memilih bahan ajar dituntut untuk kreatif dan dinamis agar siswa terbantu dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran buku Akuntansi 1 tersebut menjadi acuannya, selain buku tersebut guru juga menambahkan referensi lain kepada siswa dengan buku-buku lain yang relevan untuk menambah pengetahuan siswa.

### **Kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya**

Kelayakan bahan ajar akuntansi yang digunakan oleh guru akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya dinilai

kelayakannya berdasarkan telaah dari dua dosen ahli materi dari Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Dosen penelaah pertama adalah Drs. H. Hartojo, M.M, dan dosen penelaah kedua adalah Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd.

Adapun kelayakan bahan ajar akuntansi pada perusahaan jasa SK 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Rekapitulasi Kelayakan Bahan Ajar SK 1 Mengelola Dokumen Transaksi**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria kelayakan</b>
Mengidentifikasi dokumen transaksi	86,7	Sangat layak
Memverifikasi dokumen transaksi	85	Sangat layak
Memproses dokumen transaksi	86,4	Sangat layak
Mengarsipkan Dokumen Transaksi	86,2	Sangat layak
<b>Presentase</b>	<b>344,3</b>	
<b>Rata-rata presentase</b>	<b>86,1</b>	<b>Sangat layak</b>

Sumber: Data diolah, 2013

Analisis kelayakan bahan ajar berupa buku cetak berdasarkan data hasil telaah dari dua orang ahli materi dari tiap-tiap Standar Kompetensi (SK) adalah SK 1 Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 86,1%, dengan kelayakan setiap kompetensi dasar (KD)

adalah KD 1 Mengidentifikasi dokumen transaksi persentase kelayakannya adalah 86,7%, KD 2 Memverifikasi dokumen transaksi persentase kelayakannya adalah 85%, KD 3 Memproses dokumen transaksi persentase kelayakannya adalah 86,4%, KD 4 Mengarsipkan dokumen transaksi persentase kelayakannya adalah 86,2% sedangkan hasil kelayakan berdasarkan setiap komponen criteria kelayakan adalah komponen kelayakan isi 81,2% kelayakan penyajian 82,1%, kelayakan kebahasaan 100% dan kelayakan kegrafikan 80,9% jadi bahan ajar akuntansi 1 yang digunakan oleh guru sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil telaah pada SK 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2 Rekapitulasi Kelayakan Bahan Ajar SK 2 Memproses Entri Jurnal**

Kompetensi Dasar (KD)	Presentase	Kriteria kelayakan
Mempersiapkan Pengelolaan Buku Besar	86,7	Sangat layak
Menyiapkan Jurnal Perusahaan Jasa	86,5	Sangat layak
Memproses dokumen transaksi	86,5	Sangat layak
Presentase	259,7	
<b>Rata-rata presentase</b>	<b>86,6</b>	<b>Sangat layak</b>

Sumber: Data diolah, 2013

Kelayakan bahan ajar akuntansi kelas X Akuntansi pada SK 2 Memproses entri jurnal sebesar 86,6%, dengan kelayakan setiap kompetensi dasar (KD) adalah KD 1 Mempersiapkan pengelolaan buku besar persentase kelayakannya adalah 86,7%, KD 2 Menyiapkan jurnal perusahaan jasa persentase kelayakannya adalah 86,5%, KD 3 Menyiapkan jurnal perusahaan jasa persentase kelayakannya adalah 86,5%, sedangkan hasil kelayakan berdasarkan setiap komponen criteria kelayakan adalah komponen kelayakan isi 82,2% kelayakan penyajian 82,1%, kelayakan kebahasaan 100% dan kelayakan kegrafikan 81,4% sehingga bahan ajar akuntansi 1 yang digunakan oleh guru sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3 Rekapitulasi Kelayakan Bahan Ajar SK 3 Memproses Buku Besar**

Kompetensi Dasar (KD)	Presentase	Kriteria kelayakan
Mempersiapkan Pengelolaan Buku Besar	86,2	Sangat layak
Membukukan Jurnal ke Buku Besar	86,4	Sangat layak
Menyusun Daftar Saldo Akun Buku Besar	86,2	Sangat layak
Presentase	258,8	
<b>Rata-rata</b>	<b>86,3</b>	<b>Sangat</b>

Kompetensi Dasar (KD)	Presentase	Kriteria kelayakan
	presentase	layak

Sumber: Data diolah, 2013

Kelayakan bahan ajar akuntansi kelas X Akuntansi pada SK 3 Memproses buku besar sebesar 86,3%, dengan kelayakan setiap kompetensi dasar (KD) adalah KD 1 Mempersiapkan pengelolaan buku besar persentase kelayakannya adalah 86,2%, KD 2 Membukukan jurnal ke buku besar persentase kelayakannya adalah 86,4%, KD 3 Menyusun daftar saldo akun buku besar persentase kelayakannya adalah 86,2%, sedangkan hasil kelayakan berdasarkan setiap komponen kriteria kelayakan adalah komponen kelayakan isi 81,5% kelayakan penyajian 82,1%, kelayakan kebahasaan 100% dan kelayakan kegrafikan 81,4% sehingga bahan ajar akuntansi 1 yang digunakan oleh guru sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4 Rekapitulasi Kelayakan Bahan Ajar SK 4 Menyusun Laporan Keuangan**

Kompetensi Dasar (KD)	Presentase	Kriteria kelayakan
Membukukan Jurnal Penyesuaian Menyusun Laporan Keuangan	86,2	Sangat layak
	85,8	Sangat layak

Kompetensi Dasar (KD)	Presentase	Kriteria kelayakan
Membukukan Jurnal Penutup Menyusun Saldo Akun Setelah Penutupan	85,7	Sangat layak
	85,4	Sangat layak
Presentase	343,1	
<b>Rata-rata presentase</b>	<b>85,8</b>	<b>Sangat layak</b>

Sumber: Data diolah, 2013

Kelayakan bahan ajar akuntansi kelas X Akuntansi pada SK 4 Menyusun laporan keuangan adalah 85,8%, dengan kelayakan setiap kompetensi dasar (KD) adalah KD 1 Membukukan jurnal penyesuaian persentase kelayakannya adalah 86,2%, KD 2 Menyusun laporan keuangan persentase kelayakannya adalah 85,8%, KD 3 Membukukan jurnal penutup persentase kelayakannya adalah 85,7%, KD 4 Menyusun saldo akun setelah penutupan dengan kelayakan 85,4%, sedangkan hasil kelayakan berdasarkan setiap komponen kriteria kelayakan adalah komponen kelayakan isi 80,6% kelayakan penyajian 81,1%, kelayakan kebahasaan 100% dan kelayakan kegrafikan 81,4% sehingga bahan ajar akuntansi 1 yang digunakan oleh guru sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis lembar telaah ahli materi ini sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Riduwan (2011) bahwa persentase diatas 76% memiliki kriteria kelayakan sangat layak, dan rata-rata persentase lembar telaah ahli materi pada bahan ajar akuntansi perusahaan jasa ini adalah 86,2% dengan kriteria kelayakan sangat layak.

Dengan kriteria kelayakan sangat layak maka bahan ajar yang dipilih oleh guru akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya telah sesuai dengan ketentuan dari BSNP (2006) yang menyebutkan kriteria sebuah buku ajar yang baik adalah buku yang :

- 1) Minimal mengacu pada sasaran yang akan dicapai peserta didik, dalam hal ini adalah standart kompetensi dan kompetensi dasar, artinya buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen kelayakan isi.
- 2) Berisi informasi, pesan dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara logis dan mudah diterima sesuai dengan tahap kognitif siswa, artinya sebuah buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen kebahasaannya.
- 3) Berisi konsep-konsep yang disajikan secara menarik, interaktif dan mampu mendorong terjadinya proses berfikir kritis, kreatif, inovatif dan kedalaman berfikir serta metakognisi dan evaluasi diri. Sebuah buku/bahan ajar harus memperhatikan

komponen penyajian dan pendukung penyajian materi.

- 4) Secara fisik tersaji dalam wujud tampilan yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku pelajaran. Dengan perkataan lain buku/bahan ajar harus memenuhi syarat kegrafikan.

Selain itu, bahan ajar sebaiknya memenuhi syarat sebagai bahan pembelajaran karena banyak bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, umumnya cenderung berisikan informasi bidang studi saja dan tidak terorganisasi dengan baik. Dengan kualitas bahan ajar yang rendah akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar peserta didik (Lestari, 2010)

Dari hasil keempat SK tersebut memiliki kriteria sangat layak sehingga bahan ajar yang dipilih guru sudah tepat dan membantu siswa dalam memahami materi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sunarsih (2009) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa yang belajar dengan bahan ajar modul lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Jadi bahan ajar yang digunakan guru SMK Negeri 10 Surabaya dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan hasil rata-rata

setiap SK pada pokok bahasan perusahaan jasa adalah 86,2%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Simpulan dari hasil penelitian pada bahan ajar akuntansi yang digunakan di SMK Negeri 10 Surabaya adalah: 1) Bahan ajar akuntansi perusahaan jasa yang digunakan di kelas X AK adalah bahan ajar cetak berupa buku. Buku tersebut dipilih karena sudah terdapat materi pembelajaran dan terdapat latihan soal yang menunjang proses belajar mengajar. 2) Kelayakan bahan ajar akuntansi perusahaan jasa sangat layak digunakan sebagai bahan ajar akuntansi perusahaan jasa di kelas X Ak karena sudah memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan BSNP

### **Saran**

Saran dalam penelitian bahan ajar akuntansi perusahaan jasa kelas X AK pada SMK Negeri 10 Surabaya adalah: 1) Penelitian ini hanya terbatas pada bahan ajar materi siklus perusahaan jasa, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bahan ajar akuntansi pada materi akuntansi siklus perusahaan dagang. 2) Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan

metode kuantitatif. 3) Penelitian ini hanya terbatas pada bahan ajar berupa buku cetak akuntansi perusahaan jasa penerbit yudhistira, perlu dilakukan penelitian mengenai bahan ajar akuntansi dengan jenis bahan ajar yang berbeda seperti modul, lembar kerja siswa dan lain sebagainya. 4) Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data lampau, perlu dikembangkan untuk penelitian dengan data yang baru.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Belawati, Tian. 2005. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: UT.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan*

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Bandung: Depdiknas.
- Kardiman, dkk. 2006 . *Prinsip-Prinsip Akuntansi 1*. Jakarta: Yudhistira.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Pannen, Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2006. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sucipto, Toto. 2011. *Akuntansi*. Bogor: Yudhistira.
- Sunarsih, Endang. 2009. Pengaruh penggunaan bahan ajar modul terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di MAN Malang 1. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, (online). (<http://library.um.ac.id>, diakses 07 Maret 2013).